

PENGARUH TITIPAN WADI'AH TERHADAP TINGKAT INSENTIF WADI'AH DAN LABA (Studi Kasus Pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung)

Oleh :

Delia Intan Arum Sari¹, Muhammad Alfa Niam², Srikalimah³
Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Islam Kadiri
¹Deliaintanarumsari98@gmail.com, ²srikalimah@uniska-kediri.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Simpanan Wadi'ah Terhadap Tingkat Bonus Wadi'ah Dan Laba pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung Tahun 2019 – 2021. Penelitian ini bersumber dari laporan keuangan BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Dan alat bantu pengolahan data SPSS 24. Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Penelitian ini nilai Sig pada Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah memiliki nilai sebesar 0,006 yang berarti bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap insentif wadi'ah. Karena nilai hasil uji menunjukkan nilai lebih kecil dari pada nilai (sig) 0,05 ($0,006 < 0,05$) dan pada penelitian ini nilai Sig pada Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki nilai sebesar 0,001 bisa dikatakan bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap laba. Karena lebih kecilnya nilai hasil uji dari pada nilai signifikansi (sig) 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Kata Kunci: Laba, Simpanan Wadiah, Bonus Wadiah.

Abstract

This research was conducted to determine the effect of Wadi'ah Savings on Wadi'ah Bonus Rates and Profits at BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung Years 2019 - 2021. This research originates from the financial reports of BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung. The analysis technique used includes descriptive test, classic assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing. And the SPSS 24 data processing tool. Based on data processing, the results showed that in this study the Sig value of Wadi'ah Deposits has a value of 0.006 which means that Wadi'ah Deposits has an influence against wadi'ah incentives. Because the value of the test results shows a smaller value than the (sig) value of 0.05 ($0.006 < 0.05$) and in this study the Sig value for Wadi'ah Deposits (Wadi'ah Savings) has a value of 0.001 it can be said that Wadi'ah Deposits have an influence on profits. Because the value of the test results is smaller than the significance value (sig) of 0.05 ($0.001 < 0.05$).

Keywords: E-Filing, NPWP, Knowledge, Perceived Usefulness, Perceived Convenience, Confidentiality Security, Experience.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara yang berpenduduk hampir mayoritas muslim. Secara tidak langsung hal itu menghadirkan peluang penting untuk perusahaan swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan menjadikan asas prinsip Syariah sebagai skema bisnis. Kejadian ini bisa kita lihat, dimana perkembangan unit bisnis lembaga-lembaga keuangan syariah yang semakin banyak dan semuanya memiliki produk untuk membantu dalam pemberdayaan masyarakat dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dalam implementasinya melalui dalam bentuk produk simpanan maupun produk pinjaman. Munculnya banyak Lembaga keuangan baik dari lembaga swasta maupun pemerintah di negara Indonesia melahirkan banyak produk keuangan berasaskan syariah, tak bisa dipungkiri hal ini membuat lembaga-lembaga keuangan berasaskan syariah semakin populer. Predikat populer membuat masyarakat Indonesia semakin ingin beralih dari sebelumnya di lembaga keuangan konvensional merapatkan diri menuju lembaga keuangan yang berasaskan syariah. Kegelisahan dan kebingungan masyarakat Indonesia untuk memilih lembaga keuangan yang mempraktekan asas prinsip Syariah sebagai skema bisnis.

Sejak kegelisahan dan kebingungan masyarakat semakin tinggi lahir lah organisasi usaha yang bersifat mandiri berfokus untuk mengembangkan kualitas dari kegiatan ekonomi yang dijalankan golongan menengah ke bawah dari masyarakat Indonesia serta juga pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Organisasi ini dikenal masyarakat dengan nama BMT (Baitul Mal Wat Tamwi). Organisasi ini memiliki kegiatan untuk mendorong masyarakat Indonesia menabung dengan tujuan mengembangkan unit usaha yang mereka jalankan.

Organisasi BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) adalah lembaga keuangan berasaskan prinsip Syariah sebagai skema bisnis yang unik. Karena secara hukum yang berlaku, organisasi BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) memiliki ijin operasional sebagai koperasi. Tetapi untuk operasionalnya, BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) menganut sistem yang sama dengan bank syariah. Sistem yang berjalan di BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) adalah sistem bagi hasil.

BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) dalam pengertian artinya Baitul maal memiliki arti sebagai rumah untuk harta sedangkan tamwil memiliki arti rumah untuk pembiayaan. Hal ini memang bisa dikatakan kelebihan dari BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) karena disini bisa menerima dan mengelola atas dana zakat, infak serta sedekah. Diluar dalam mengelola dan menerima zakat BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) bisa juga menempatkan dirinya sebagai penyedia pembiayaan, tentunya dengan konsep syariah yaitu bagi hasil.

Berdirinya BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) juga diharapkan bisa menjadi jembatan antara pemodal dengan pihak yang sangat membutuhkan dana. Tupoksi (Tugas pokok dan fungsi) dari BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) adalah mencari dan menghimpun dana yang dimasukkan ke dalam produk-produk dari BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) sendiri. Hal ini merupakan sumber utama dalam menentukan pertumbuhan BMT (Baitul Mal Wat Tamwi). Jumlah dana yang dihimpun dan dimasukkan ke dalam produk-produk BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) sangat menentukan jumlah dana yang bisa dioperasikan guna sebagai pembiayaan. Karena

jumlah dana yang dialokasikan sebagai pembiayaan menjadi penopang utama dalam memperoleh pendapatan dari hasil bagi hasil. BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) memiliki dua produk pada sektor penghimpunan dana yaitu titipan *mudharabah* dan Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah)

Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) adalah titipan aset bisa berupa dana atau barang lainnya yang tanpa dibatasi oleh waktu dapat ditarik oleh pendana. Salah satu contoh alasan masyarakat Indonesia memilih menyimpan dana di produk BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) yaitu Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) karena faktor keamanan dan kebebasan dalam menarik dana atau aset sewaktu-waktu sesuai dengan akad yang di setujui kedua belah pihak.

BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) memiliki beberapa macam produk, Tetapi pada pembahasan kali ini, kita akan focus pada pembahasan mengenai produk titipan/simpanan (*wadi'ah*). Pengertian dari titipan/simpanan (*wadi'ah*) adalah sesuatu benda berharga (barang atau lainnya) dimana diamanatkan kepada Lembaga keuangan yang bersangkutan, selama periode tersebut, benda berharga (barang atau lainnya) yang diamanatkan sah untuk dikelola dan dimanfaatkan oleh Lembaga keuangan yang bersangkutan, hasil dari penggunaan dan pemanfaatan aset yang telah dititipkan tersebut hukumnya tidak wajib bagi hasil namun penerima simpanan boleh saja memberikan *insentif*.

Insentif wadi'ah yaitu sesuatu yang disiapkan oleh BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) untuk pendana sebagai rasa terima kasih biasanya dalam pemberian *insentif* berupa dalam bentuk uang atau hal lainnya. BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) boleh membagikan bonus Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) meskipun tidak dipersyaratkan di akad sebelumnya dan nominal untuk jumlah yang dibagikan tidak ditetapkan dalam akad, tetapi kebijakan dari manajemen koperasi, dalam kenyataannya mungkin nilai nominalnya lebih kecil atau bisa jadi lebih besar dari Insentif wadi'ah. Hal ini dikarenakan jika nilai keuntungannya besar, maka yang dibagikan untuk pendana atau nasabah dalam bentuk bonus, semakin efisien.

Laba yaitu hasil dari pendapatan dikurangi beban operasional yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan. Perhitungan laba perusahaan bisa diperoleh dengan menggunakan perhitungan dimana pendapatan perusahaan pada periode yang ingin diketahui dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya operasional perusahaan pada periode tersebut. Selisih dari perhitungan tersebut adalah keuntungan yang didapat pada periode yang ingin diketahui.

Latar belakang diatas, menjelaskan dengan detail apa topik pembahasan yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian. Maka peneliti menentukan judul sebagai berikut : “Pengaruh Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) Terhadap *Insentif* Wadi'ah dan Laba.” (Studi Kasus di BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum yang berlokasi di kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung)”.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dipersiapkan karena peneliti ingin topik dalam pembahasan ini tidak meluas melewati topik yang ingin dibahas oleh peneliti, maka peneliti akhirnya memberikan Batasan, dimana hanya akan membahas pada topik pengaruh Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) terhadap tingkat *Insentif* wadi'ah

dan laba pada periode 2019-2021 Studi Kasus di BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Rumusan Masalah

Pada penjelasan diatas, menjelaskan dengan detail apa topik pembahasan yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan pembahasan dalam permasalahan ini dan menghasilkan rumuskan masalah seperti dibawah ini:

1. Apakah variabel bebas yaitu Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Insentif wadi'ah* di BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum yang berlokasi di kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
2. Apakah variabel bebas yaitu Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu laba di BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum yang berlokasi di kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

LANDASAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah beberapa acuan referensi peneliti untuk digunakan dalam dasar menjelaskan pembahasan topik Penelitian, Sehingga peneliti memperoleh tambahan teori untuk dimanfaatkan dalam membahas Penelitian. Dari beberapa acuan referensi Penelitian terdahulu, peneliti belum memperoleh Penelitian dengan judul topik pembahasan yang sama seperti judul Penelitian yang dipilih oleh peneliti. Namun peneliti mengambil beberapa hasil Penelitian sebagai referensi dalam menambah bahan kajian teori pada Penelitian yang sudah dipilih pada Penelitian ini.

Artikel yang berkesinambungan adalah kunci untuk menambah teori dalam mengkaji topik pembahasan yang akan dibahas pada Penelitian ini. Upaya terus dilakukan untuk mencari pembandingan dari Penelitian-Penelitian dari penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk megembangkan inspirasi dan wawasan baru untuk penelitian selanjutnya. Selain juga menghasilkan infomasi yang terbentuk dari beberapa sumber berikut: skripsi, tesis, disertasi atau jurnal Penelitian. Penelitian terdahulu yang dipilih menjadi referensi pada penelitian Pengaruh Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) Terhadap Insentif Wadi'ah dan Laba." (Studi Kasus di BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum yang berlokasi di kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung):

Pengertian Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah)

Istilah Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki berbagai definisi berikut ini pengertian Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) menurut para ahli :

Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) dalam pengertiannya secara konseptual adalah titipan aset bisa berupa dana atau barang lainnya yang tanpa dibatasi oleh waktu dapat ditarik oleh pendana dengan menunjukkan atau menyerahkan dokumen akad yang terjadi sebelumnya dengan cara yang telah disepakati. (Muhammad, 2004)

Produk Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah)

1. Tabungan Wadi'ah

Salah satu jenis produk pendanaan yang menggunakan akad *wadi'ah*, biasanya dapat berupa rekening tabungan dan giro, hal ini bertujuan untuk *security* dalam pemakaiannya. Dalam penerapannya Lembaga yang bersangkutan biasanya memakai akad *wadi'ah yad dhamanah*. Jika pendana atau pendana atau nasabah hendak mengambil Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) bisa datang langsung mengunjungi ke Lembaga yang bersangkutan dengan membawa dokumen yang diperlukan atau bisa memakai fasilitas mesin ATM.

2. Giro Wadi'ah

Harta yang biasanya dalam bentuk dana yang ditabung tetapi hanya memiliki sifat titipan. Tanpa dibatasi oleh waktu dapat ditarik oleh pendana dengan memanfaatkan media cek, atau fasilitas lainnya dan tanpa adanya imbalan yang diminta terkecuali jika pemberian atau bonus tersebut diberikan suka rela dari oleh lembaga yang bersangkutan.

Pengertian Insentif Wadi'ah

Istilah insentif *wadi'ah* memiliki berbagai definisi berikut adalah pengertian insentif *wadi'ah* menurut penelitian terdahulu :

Insentif wadi'ah memiliki pengertian sebagai bentuk imbal balik jasa yang disiapkan untuk diberikan oleh lembaga yang bersangkutan kepada pendana atau nasabah pemegang rekening Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) . (Ismail, 2011)

Perhitungan Insentif wadi'ah

Ada beberapa metode dalam menghitung bonus pada Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) dimana diantaranya dijelaskan dibawah ini:

1. Insentif wadi'ah berdasarkan saldo paling rendah, yaitu biaya Insentif wadi'ah dikalikan saldo paling rendah di bulan yang diinginkan.

Rumus :

Biaya Insentif wadi'ah \times saldo paling rendah di bulan yang diinginkan

2. Insentif wadi'ah berdasarkan rata-rata saldo harian, yaitu biaya Insentif wadi'ah dikalikan saldo rata-rata harian di bulan yang diinginkan.

Rumus :

Tarif Insentif wadi'ah \times saldo rata-rata harian di bulan yang diinginkan.

3. Insentif wadi'ah berdasarkan dari saldo harian, yaitu biaya Insentif wadi'ah dikalikan saldo harian dikali hari efektif pemakain.

Rumus :

biaya Insentif wadi'ah \times saldo harian \times hari efektif pemakaian.

Saldo di dalam rekening tabungan yang belum dipakai kurang dari satu bulan, dan karena beberapa alasan rekening menjadi ditutup, maka tidak memperoleh Insentif Wadi'ah. (Adiwarman A. K., 2014)

Pengertian Laba

Istilah laba memiliki berbagai pengertian berikut ini pengertian laba menurut beberapa ahli :

Pengertian laba ialah “kompensasi yang didapat suatu perusahaan atas

usahanya dalam menghasilkan sesuatu barang atau jasa. (Suwardjono, 2014)

Jenis-jenis Laba

Ada beberapa jenis laba yaitu sebagai berikut:

1. **Laba Kotor**
Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Laba kotor belum dikurangi dengan biaya operasional dan pajak penghasilan.
2. **Laba Operasional**
Selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan.
3. **Laba dari Operasional Sebelum Pajak Penghasilan**
Laba yang diperoleh dari hasil usaha operasional yang telah ditambah dengan pendapatan lainnya, dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain, sehingga akan menghasilkan laba operasional sebelum pajak.
4. **Laba Bersih**
Memperhatikan bahwa pendapatan lebih besar dari beban, laba bersih dihitung dengan cara mengurungkan laba operasional sebelum pajak dengan pajak penghasilan secara keseluruhan selama periode. (Hery, 2009:153)

Manfaat Laba

Laba adalah angka yang penting dalam laporan keuangan karena laba memiliki manfaat diantaranya:

1. Laba merupakan dasar perhitungan pajak.
2. Laba merupakan pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
3. Laba merupakan dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan dimasa yang akan datang.
4. Laba merupakan dasar dalam dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan.
5. Laba merupakan dasar dalam penerimaan prestasi atau kinerja perusahaan. (Syafi'i, 2012)

Kerangka Teoritik/ Kerangka Pikir

Transaksi jasa penghimpun dana biasanya dalam BMT ini memiliki produk simpanan dengan dua pilihan yaitu tabungan dengan akad *mudharabah* dan tabungan dengan akad *wadi'ah*. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh BMT maka semakin besar dana yang dapat dialokasikan oleh BMT dalam penyaluran dana yang menimbulkan peningkatan Insentif Wadi'ah bagi BMT. Dari peningkatan Insentif Wadi'ah yang diperoleh BMT dapat digunakan untuk membiayai operasi BMT. Dalam meningkatnya jumlah Insentif wadi'ah mempengaruhi pada meningkatnya laba. Dengan laba, BMT dapat berkembang serta dapat menggunakan kemampuan yang lebih besar dan dapat meningkatkan kepuasan pendana atau nasabah.

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam Penelitian ini, sebagai berikut:

1. H_01 : Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Insentif wadi'ah pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung. (Yunandar, 2018)
 H_{a1} : Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Insentif wadi'ah pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung. (Yunandar, 2018)
2. H_02 : Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung. (Uyun, 2015)
 H_{a2} : Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) berpengaruh secara signifikan terhadap laba pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung. (Uyun, 2015)

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan selanjutnya tidak meluas maka Penelitian ini ruang lingkungannya hanya membahas tentang pengaruh Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) terhadap tingkat Insentif wadi'ah dan laba pada BMT Rizwa Manba'ul Ullum Tulungagung periode 2019-2021. Dalam Penelitian ini, peneliti melaksanakan Penelitian pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung yang beralamat Jl. Masjid N0. 29 Jatisari, Buntaran, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam Penelitian ini adalah Laporan Keuangan BMT Rizwa Manba'ul Ulum dalam Periode tahun 2019-2021. Peneliti menggunakan sampel pada data Laporan Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah), Insentif Wadi'ah dan Laba di BMT Rizwa Manba'ul Ulum dalam Periode tahun 2019-2021. Metode Penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif yaitu metode dengan data yang diukur dalam skala numerik (angka). Metode kuantitatif juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan Penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari orang lain atau pihak lain, misalnya berupa Laporan Keuangan BMT Rizwa Manba'ul Ulum dalam periode 2019-2021. Selain itu, Penelitian ini menggunakan data *time series* atau deret waktu. Data *time series* merupakan sekumpulan dari data yang di dapat dari interval waktu. Data kualitatif yang digunakan dalam Penelitian ini berupa data tentang gambaran umum BMT, lokasi BMT, visi dan misi, struktur organisasi, produk simpanan dan pembiayaan yang dijalankan. Data kuantitatif Penelitian ini berupa neraca, laporan laba rugi tahun 2019-2021 dan laporan rekapitulasi Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah), Insentif Wadi'ah dan Laba tahun 2019-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam Penelitian ini wawancara dilakukan dengan pimpinan dan staf BMT Rizwa Manba'aul Ullum Tulungagung, untuk memperoleh data tentang produk yang dijalankan dan metode perhitungan Insentif wadi'ah yang dipakai BMT.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara pengumpulan data-data berupa catatan – catatan, dokumen dan arsip-arsip yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diambil. Dari dokumentasi diperoleh data tentang gambaran umum BMT, struktur organisasi, lokasi BMT, serta laporan neraca tahun 2019-2021, laporan laba rugi tahun 2019-2021 dan rekapitulasi Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) tahun 2019-2021.

Identifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang dioperasionalkan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari variabel Konsekuen dan variabel *Predictor*, yakni sebagai berikut:

Variabel Bebas

Variabel *Predictor* (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Konsekuen (terikat), variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *perdiktor*, *antecedent*, Variabel *Predictor* dalam Penelitian ini adalah Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) (X1)

Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) atau sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Variabel Konsekuen dalam Penelitian ini adalah:

- a. Insentif wadi'ah (Y1)
- b. Laba (Y2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum

Lahirnya BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu lembaga keuangan *Syariah*. BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung berdiri tepat di tahun 2010 dengan dukungan beliau A. Mahrus Ali, S.Pd dan juga didukung senior ahli pada bidang ekonomi *syariah* dari Yayasan Pondok Pesantren Sidogiri.

Pada saat operasional pertamanya di tahun 2010 BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung memakai sistem Non *syariah*, Lebih tepatnya berbadan hukum lembaga keuangan KSP / Koperasi Simpan Pinjam. Setelah beberapa tahun berjalan, tepatnya pada tahun 2015 BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung beralih kepemimpinan menjadi beliau Muhlis

Prasetya, S.Pd. Kepemimpinan yang telah digantikan memiliki dampak terhadap semua sistem teknologi keuangan yang ada di BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Pada awalnya yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual, kini menjadi teknologi masa kini berbasis teknologi informasi. Seiring bergantinya sistem menjadi lebih canggih. BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung menawarkan lima macam produk titipan (simpanan) yaitu Titipan Masyarakat *Syariah*, Titipan Berjangka, Titipan Pendidikan, Titipan Qurban dan Aqiqah, serta Titipan Hari Raya. Visi BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum, Berkembangnya ekonomi masyarakat berlandaskan *Syariah* Islam dan tercapainya budaya membantu sesama masyarakat pada bidang ekonomi. Sedangkan Misi BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum, Mengimplementasikan *Syariah* Islam pada semua bidang ekonomi dan meningkatkan tingkat kesejahteraan pendana dan pendana atau nasabah. BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum, terletak di Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung berlokasi di Jl. Masjid No.29 Jana Buntaran, kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung dengan kontak yang bisa dihubungi di No Telephone (0355) 3926229, Nomor Handphone 082141275057.

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah)

Tabel 1. Perolehan Hasil Uji Analisis Deskriptif (X¹)

descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Titipan Wadi'ah	12	13290526	19201807	16383485.17	2039373.005
Valid N (listwise)	12				

Hasil dari pengolahan data pada periode 2019-2021 memperoleh hasil dengan nilai Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) tertinggi sebesar 19201807 dan nilai Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) terendah sebesar 13290526. Sedangkan untuk hasil standar deviasi Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) sebesar 2039373.005 ini berarti bisa ditarik kesimpulan selama pengamatan pada periode 2019-2021, telah terjadi perbedaan Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) sebesar 16383485.17 yang didapatkan dari rata-rata perhitungannya.

Insentif Wadi'ah

Tabel 2. Perolehan Hasil Uji Analisis Deskriptif (Y¹)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Insentif	12	13891	57692	38254.58	17050.339
Valid N (listwise)	12				

Hasil dari pengolahan data pada periode 2019-2021 memperoleh hasil dengan nilai Insentif *wadi'ah* tertinggi sebesar 57692 dan nilai Insentif *wadi'ah* terendah sebesar 13891. Sedangkan untuk hasil standar deviasi Insentif *wadi'ah* sebesar 17050.339 ini berarti bisa ditarik kesimpulan selama pengamatan pada periode 2019-2021, telah terjadi perbedaan Insentif *wadi'ah* sebesar 38254.58 yang didapatkan dari rata-rata perhitungannya.

Laba

Tabel 3. Perolehan Hasil Uji Analisis Deskriptif (Y²)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
laba	12	17443	896274	326244.92	238343.393
Valid N (listwise)	12				

Hasil dari pengolahan data pada periode 2019-2021 memperoleh hasil dengan nilai laba tertinggi sebesar 896274 dan nilai laba terendah sebesar 17443. Sedangkan untuk hasil standar deviasi laba sebesar 238343.393 ini berarti bisa ditarik kesimpulan selama pengamatan pada periode 2019-2021, telah terjadi perbedaan laba sebesar 326244.92 yang didapatkan dari rata-rata perhitungannya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengolahan data diatas menghasilkan informasi yang ditunjukkan pada tabel uji normalitas One-Sample Kolmogorof Smirnov Test pada Variabel Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) Terhadap laba diatas menghasilkan nilai pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0.056. Kesimpulannya bahwa pengujian diatas menghasilkan nilai yang melebihi dari nilai standardized 0,05 yang didasarkan dengan standar penelitian yang berlaku. Maka kesimpulannya bahwa data yang diolah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian uji diatas menghasilkan informasi yang di sajikan pada dua tabel, dimana pada dua tabel tersebut menunjukkan hasil nilai *Tolerance* yang menunjukkan nilai sebesar 1,000 untuk variabel Insentif Wadi'ah dan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan melebihi dari nilai standar sebesar 0,10. Sementara Hasil pengujian uji multikolinieritas pada Variabel Laba menunjukkan hasil nilai *Tolerance* sebesar 1,000, dan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan melebihi dari nilai standar sebesar 0,10. Maka kesimpulan dari dua hasil uji variabel diatas bahwa tidak terdapat gejala antara variabel *predictor*.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji autokorelasi Simpanan Wadi'ah Terhadap insentif Wadi'ah

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	7215.36923
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762
a. Median	

Berlandaskan hasil Uji *Run Test* yang memiliki nilai sebesar 0.364 nilai tersebut memiliki arti bahwa nilai tersebut lebih besar dari standar nilai Sig. yaitu sebesar 0,05. Kesimpulan dari hasil uji sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak timbul autokorelasi.

Tabel 5. Uji autokorelasi Simpanan Wadi'ah Terhadap Laba

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-19348.11075
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762
a. Median	

Berlandaskan hasil Uji *Run Test* yang memiliki nilai sebesar 0.762 nilai tersebut memiliki arti bahwa nilai tersebut lebih besar dari standar nilai Sig. yaitu sebesar 0,05. Kesimpulan dari hasil uji sebelumnya, menunjukkan bahwa tidak timbul autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Pengujian Uji Heteroskedastisitas X^1 dan Y^1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.819E-12	43604.056		.000	1.000
	TitipanWadi'ah	.000	.003	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_X1Y1

Pengolahan data diatas dengan menggunakan Uji *Glejser Test*, menghasilkan informasi bahwa tidak timbulnya kejadian gangguan heteroskedastisitas pada proses dalam melakukan estimasi parameter model penduga. Karena hasil nilai menunjukkan lebih besarnya nilai hasil uji dari pada nilaii signifikasi (sig) 0,05 ($1.000 > 0,05$). Secara tidak langsung maka akan menghasilkan kesimpulan bahawa tidak timbul masalah heteroskedastisitas di dalam model regresi.

Tabel 7. Pengujian Uji Heteroskedastisitas X^1 dan Y^2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.425E-11	586678.406		.000	1.000
	TitipanWadi'ah	.000	.036	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_X1Y2

Pengolahan data diatas dengan menggunakan Uji *Glejser Test*, menghasilkan informasi bahwa tidak timbulnya kejadian gangguan heteroskedastisitas pada proses dalam melakukan estimasi parameter model penduga. Karena hasil nilai menunjukkan lebih besarnya nilai hasil uji dari pada nilaii signifikasi (sig) 0,05 ($1.000 > 0,05$). Secara tidak langsung maka akan menghasilkan kesimpulan bahawa tidak timbul masalah heteroskedastisitas di dalam model regresi.

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t X^1 dan Y^1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2199.218	587.798		3.741	.004
	TitipanWadiah	.005	.001	.736	3.440	.006

a. Dependent Variable: InsentifWadiah

Hasil pengolahan data bisa dilihat pada tabel diatas dimana dapat kesimpulan bahwa pada Penelitian ini nilai Sig pada Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah memiliki nilai sebesar 0,006 yang berarti bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap insentif wadi'ah. Karena nilai hasil uji menunjukkan nilai lebih kecil dari pada nilai (sig) 0,05 ($0,006 < 0,05$).

Tabel 9. Hasil Uji t X¹ dan Y²

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11415.450	4288.551		2.662	.024
	TitipanWadiah	.048	.011	.814	4.427	.001

a. Dependent Variable: Laba

Hasil pengolahan data pada uji t dapat dilihat pada tabel diatas dimana dapat kesimpulan bahwa pada Penelitian ini nilai Sig pada Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki nilai sebesar 0,001 bisa dikatakan bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap laba. Karena lebih kecilnya nilai hasil uji dari pada nilai signifikasi (sig) 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien determinasi (R²) X¹ dan Y¹

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.496	1210.277

a. Predictors: (Constant), TitipanWadiah

Hasil dari data yang diolah pada tabel diatas menampilkan seberapa besarnya nilai *adjusted R²* dan menunjukkan hasil nilai sebesar 0,542. Hal ini berarti Pengaruh Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) Terhadap Insentif Wadi'ah (Studi Kasus di BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum yang berlokasi di kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung) hanya sebesar 54,2% sedangkan sisanya dijelaskan variable lainnya.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien determinasi (R²) X¹ dan Y²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.628	8830.135

a. Predictors: (Constant), TitipanWadiah

Hasil dari data yang diolah pada tabel diatas menampilkan seberapa besarnya nilai *adjusted R²* dan menunjukkan hasil nilai sebesar 0,662. Hal ini berarti Pengaruh Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) Terhadap Insentif Wadi'ah (Studi Kasus di BMT (Baitul Mal Wat Tamwi) Rizwa Manba'ul Ulum yang berlokasi di kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung) hanya sebesar 66,2% sedangkan sisanya dijelaskan variable lainnya.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 12. Hasil Uji Model Regresi Linier X¹ terhadap Y¹

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2199.218	587.798		3.741	.004
	TitipanWadiah	.005	.001	.736	3.440	.006

a. Dependent Variable: InsentifWadiah

Hasil pengolahan data sebelumnya, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$\text{Insentif Wadi'ah} = 2199.218 + 0,005 + e$$

Makna dari persamaan diatas yaitu:

- Konstan = 2199.218
Jika variabel bebas Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) mempunyai nilai konstanta sebesar 0 maka nilai variabel terikat yaitu Insentif Wadi'ah menjadi sebesar 2199.218.
- Koefisien TitipanWadi'ah
Jika variabel bebas Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) mempunyai penambahan nilai sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai variabel TitipanWadi'ah menjadi sebesar 0,005.

Tabel 13. Hasil Uji Model Regresi Linier X¹ terhadap Y²

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11415.450	4288.551		2.662	.024
	TitipanWadiah	.048	.011	.814	4.427	.001

a. Dependent Variable: Laba

Hasil pengolahan data sebelumnya, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$\text{Laba} = 11415.450 + 0,048 + e$$

Makna dari persamaan diatas yaitu:

- Konstan = 11415.450
Jika variabel bebas Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) mempunyai nilai konstanta sebesar 0 maka nilai variabel terikat yaitu laba menjadi sebesar 11415.450.
- Koefisien TitipanWadi'ah
Jika variabel bebas Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) mempunyai penambahan nilai sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai variabel TitipanWadi'ah menjadi sebesar 0,048.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini menghasilkan penjelasan atas hasil pengolahan data yang telah diproses berdasarkan metode analisis yang telah ditentukan sesuai dengan hipotesis yang diterima dan ditolak. Selanjutnya pada pembahasan ini

disiapkan secara pedoman yang telah dipelajari, berdasarkan pada rumusan masalah pada penelitian ini. Hasil pengolahan data bisa dilihat pada tabel diatas dimana dapat kesimpulan bahwa pada Penelitian ini nilai Sig pada Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah memiliki nilai sebesar 0,006 yang berarti bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap insentif wadi'ah. Karena nilai hasil uji menunjukkan nilai lebih kecil dari pada nilai (sig) 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hasil pengolahan data pada uji t dapat dilihat pada tabel diatas dimana dapat kesimpulan bahwa pada Penelitian ini nilai Sig pada Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki nilai sebesar 0,001 bisa dikatakan bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap laba. Karena lebih kecilnya nilai hasil uji dari pada nilai signifikansi (sig) 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Interpretasi Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini menghasilkan penjelasan atas hasil pengolahan data yang telah diproses berdasarkan metode analisis yang telah ditentukan sesuai dengan hipotesis yang diterima dan ditolak. Selanjutnya pada pembahasan ini disiapkan secara pedoman yang telah dipelajari, berdasarkan pada rumusan masalah pada Penelitian ini. Berikut penjelasannya di bawah ini :

Hasil pengolahan data bisa dilihat pada tabel diatas dimana dapat kesimpulan bahwa pada Penelitian ini nilai Sig pada Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah memiliki nilai sebesar 0,006 yang berarti bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap insentif wadi'ah. Karena nilai hasil uji menunjukkan nilai lebih kecil dari pada nilai (sig) 0,05 ($0,006 < 0,05$).

Hasil pengolahan data pada uji t dapat dilihat pada tabel diatas dimana dapat kesimpulan bahwa pada Penelitian ini nilai Sig pada Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki nilai sebesar 0,001 bisa dikatakan bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap laba. Karena lebih kecilnya nilai hasil uji dari pada nilai signifikansi (sig) 0,05 ($0,001 < 0,05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan nilai Sig pada variabel bebas (X1) yaitu Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah memiliki nilai sebesar 0,006 yang berarti bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap insentif wadi'ah. Karena nilai hasil uji menunjukkan nilai lebih kecil dari pada nilai (sig) 0,05 ($0,006 < 0,05$), dan penelitian ini menghasilkan nilai Sig pada variabel bebas (X1) yaitu Sig Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki nilai sebesar 0,001 bisa dikatakan bahwa Titipan Wadi'ah (Simpanan Wadi'ah) memiliki pengaruh terhadap laba. Karena lebih kecilnya nilai hasil uji dari pada nilai signifikansi (sig) 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Saran

Saran pada penelitian ini disusun dengan menarik kesimpulan sesuai dengan yang dijelaskan sebelumnya. Bagi Kantor BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung dimana hasil Penelitian ini menjadi dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan perhitungan terhadap produk simpanan wadi'ah di BMT

Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung jika produk simpanan wadi'ah tidak memiliki dampak positif terhadap laba perusahaan, dan bagi peneliti selanjutnya penelitian-penelitian mendatang disarankan untuk melakukan pengujian pada objek yang berbeda dan menambahkan sampel pada Penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Adiwarman, K. (2014). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan (edisi 5)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Haryono, J. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi 7*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Aminudin. (2018). Pengaruh Simpanan Wadi'ah dan Simpanan Mudharabah Terhadap Tingkat Return On Assets (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2015. *Skripsi*.
- Ascarya. (2017). *Akad dan Produk Bank Syariah (edisi 1)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fees, R. W. (2005). *Pengantar Akuntansi, Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ftiriani, D. A. (2020). *Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah Dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia*.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19. Edisi Kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, N. (2016). *Baitul Mal Wa Tamwil (edisi 1)*. Jakarta: Amzah.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lutfi, Z. (2017). Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadi'ah dan Giro Wadi'ah Terhadap Bonus Wadi'ah Pada Bank Syariah Mandiri.
- Muhammad. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Profil Margin Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Muthader, O. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rizal, Y. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer (Edisi 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Safri, H. S. (2011). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Stice, E. K. (2009). *Akuntansi Keuangan menengah, Edisi 16, Buku 2*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Subramanyam dan Wild John, J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsono, H. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syafi'i, A. M. (2012). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah (edisi 1)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uyun, E. K. (2015). *Pengaruh pendapatan bagi hasil, margin murabahah dan dana simpanan wadiah terhadap bonus wadiah pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri periode April 2011-Maret 2014*.
- Yunandar, R. (2018). *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin urabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)*